



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 6400-6412

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peranan Layanan Bimbingan Karir Untuk Memotivasi Persiapan Diri Menghadapi Dunia Kerja Pada Pelajar SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan

Abdurrahman<sup>1✉</sup>, Ditya Ananda<sup>2</sup>, Sabrina<sup>3</sup>, Sofyan Luthfi<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: [Abdurrahman@uinsu.ac.id](mailto:Abdurrahman@uinsu.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Bimbingan karir membantu individu mengembangkan pemahaman diri, mencari informasi karir, dan mengambil keputusan yang tepat terkait keputusan karir. Pada pelayanan ini melibatkan aspek-aspek diantaranya, pengenalan minat, keterampilan, nilai, dan peningkatan pemahaman pasar kerja, adanya strategi bimbingan karir yang adaptif untuk menghadapi dinamika pasar kerja yang luas. Penelitian ini dilakukan pada remaja madya yang berstatus sebagai pelajar di SMA N 1 percut Sei Tuan, dalam lingkungan pendidikan menengah atas, siswa menghadapi tekanan untuk membuat keputusan karir yang dapat mempengaruhi masa depan mereka. Bimbingan karir di tingkat SMA membantu mereka mengidentifikasi minat, bakat, dan nilai sekaligus memberikan pemahaman tentang berbagai pilihan karir. Perkembangan di dunia kerja yang dinamis dan perubahan pada pekerjaan menuntut adanya panduan terkini. Layanan bimbingan karir pada remaja ini membekali individu untuk bisa mencapai perubahan-perubahan yang ada dan bisa lebih meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan, dan jalur pendidikan yang relevan. Hal ini membantu meningkatkan kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia pekerjaan setelah lulus. Dengan adanya layanan bimbingan karir ini diharapkan remaja dapat membuat keputusan karir yang lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi mereka dalam masyarakat.

Kata kunci : *Bimbingan Karir, Motivasi, Persiapan diri.*

## Abstract

Career guidance helps individuals develop self-understanding, search for career information, and make the right decisions regarding career decisions. This service involves aspects including, the introduction of interests, skills, values, and increased understanding of the job market, the existence of adaptive career guidance strategies to face the dynamics of the broad job market. This research was conducted on middle school teenagers who were students at SMA N 1 Percut Sei Tuan. In a senior secondary education environment, students face pressure to make career decisions that can affect their future. Career guidance at the high school level helps them identify interests, talents, and values while providing an understanding of various career options. Developments in the dynamic world of work and changes in work require the latest guidance. This career guidance service for teenagers equips individuals to be able to achieve existing changes and can further improve the skills needed and relevant educational paths. This helps increase students' readiness to face challenges in the world of work after graduation. With this career guidance service, it is hoped that teenagers can make better career decisions, increase their motivation to learn, and have a better understanding of their contribution to society.

Keywords: *Career Guidance, Motivation, Self-preparation.*

## PENDAHULUAN

Salah satu isu penting nasional saat ini adalah dalam ketenagakerjaan yang kurang memadai, di samping keadaan angkatan kerja (economically active population) dan struktur ketenagakerjaan, terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Tingginya angka pengangguran tidak hanya menimbulkan masalah - masalah di bidang ekonomi, melainkan juga menimbulkan berbagai masalah di bidang sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial. Data tentang situasi ketenagakerjaan merupakan salah satu data pokok yang dapat menggambarkan kondisi perekonomian, sosial, bahkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dan dalam suatu waktu tertentu atau kurun waktu tertentu.

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pokok pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada kehidupan sekarang ini semua orang berkepentingan terhadap jalannya pendidikan karena pendidikan merupakan salah satu wadah pembinaan tenaga kerja, dapat untuk menambah lapangan pekerjaan, serta untuk memperoleh status tertentu dalam masyarakat. Dunia pendidikan sekarang ini dihadapkan pada tantangan kemajuan zaman. Dengan adanya kemajuan zaman ini, banyak aspek - aspek kehidupan yang berubah dan bergeser. Oleh karena itu, mau tidak mau paradigma dan sistem pendidikan harus disesuaikan dengan tuntutan zaman. Tentu saja perubahan tersebut diharapkan dapat menuju pendidikan masa depan yang lebih baik. Para pelajar

disini tentunya dituntut untuk meningkatkan kapasitas dirinya dengan upgdare kemampuan baik itu hardskill maupun softskill sebagai upaya penunjang dari kebutuhan jasa pada sektor lapangan kerja (Muhson Ali, Wahyuni dkk, 2012).

Maka oleh itu, bimbingan karir yang merupakan bagian dari ranting ilmu bimbingan dan konseling hadir sebagai metode pada layanan pembekalan dan mempersiapkan diri para pelajar untuk mematangkan arah perencanaan dari karir mereka ketika telah selesai menyelesaikan tahap pendidikan formal sekolah menengah atas. Layanan bimbingan karir juga hadir sebagai bentuk layanan motivasi bagi para pelajar agar mereka memiliki semangat dalam meningkatkan sumber daya manusia mereka sebagai insan yang cerdas dan terampil para dunia kerja, hal tersebut juga sebagai bentuk mensejarahterakan pola pemikiran mereka dari ketertinggalan perkembangan zaman yang pesat dan semakin modern.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang di buat pada karya ini ialah Pendekatan Kualitatif. Menurut (Sukmadinata, 2005) dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka (Sukardi, 2009).

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). tujuan peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif adalah agar penelitian ini bersifat objektif dan akurat , karena dalam penelitian ini berlaku sifat terjun lapangan dan analisis lapangan yang mesti menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendapat lain dari Cohen & Manion dalam (Fattah Hanurawan, 2016: 25-26), mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan realitas sosial yang menekankan pada pentingnya pengalaman subjektif individu dalam menciptakan dunia sosial. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman kasus-kasus ekstrem yang bersifat unik dan individual pada diri individu ketimbang yang bersifat umum dan universal.

Sumber data bisa disebut dengan subyek penelitian atau informasi, yang dapat membantu peneliti dalam mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Sumber data diperoleh dari perwakilan warga binaan dan Pengelola program Bimker dari seluruh informasi dengan menggunakan purposive sampling teknik. Tekni ini didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri. Berdasarkan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, mula-mula peneliti mengidentifikasi semua karakter informan dengan mengadakan studi pendahuluan terlebih dulu. Setelah itu, berdasarkan pertimbangan, peneliti menetapkan sebagai informan sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi.

Penentuan Langkah Penelitian Secara Berurutan Dalam penelitian kualitatif terdapat tahap-tahap penelitian kualitatif yang terdiri dari tiga fase pokok, yaitu: Tahap orientasi adalah mendapatkan informasi tentang apa yang penting untuk ditemukan atau mengetahui sesuatu tentang apa yang belum diketahui. Tahap orientasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian. Pada tahap orientasi, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin, menentukan lokasi, latar penelitian, merancang usulan penelitian, menentukan subjek dan informan penelitian, menyiapkan kelengkapan penelitian dan mendiskusikan rencana penelitian.

Tahap eksplorasi adalah menemukan sesuatu secara eksplorasi terfokus. Pada tahap ini, setelah mengadakan orientasi pada lokasi penelitian, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah pengumpulan data dengan cara wawancara, mengkaji dokumen dan observasi pada kegiatan yang diselenggarakan.

Tahap member check adalah mengecek temuan menurut prosedur yang tepat dan memperoleh laporan akhir. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengadakan pengecekan data pada subyek informan atau dokumen untuk membuktikan validitas data yang diperoleh serta melakukan penghalusan data yang diberikan oleh subyek maupun informan, dan diadakan perbaikan, baik dari segi bahasa maupun sistematikanya, agar dalam pelaporan hasil penelitian memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi (Tahir, 2011: 71).

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pengecekan data melalui triangulasi, hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan relevan dengan metode dan pendekatan penelitian. Sehingga data hasil penelitian yang di peroleh dapat di pertanggung jawabkan sesuai dengan kredibilitas data lapangan. Selain itu keabsahan data ini diperoleh dari dilakukannya secara langsung dengan Para Pelajar yang mengalami kesulitan pada

penentuan arah karir serta berusaha memotivasi mereka agar memiliki mental yang siap dalam menghadapi fenomena setelah selesai dari masa Sekolah Menengah Atas. Sedangkan Penelitian ini Bertempat di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, Jl. Irian Barat Desa Sampali No.37, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa siswi di SMA N 1 percut sei tuan merupakan remaja awal yang dimana mereka akan memilih keputusan untuk menata masa depan dengan memilih karir yang akan dijalannya dan merupakan usia yang masih belum memikirkan keputusan apa yang akan diambil mengenai karir tersebut. Pada remaja awal ini sering sekali memikirkan sesuatu yang dapat berubah-ubah, dalam kata lain masa remaja ini masih di bilang masa labil yang belum bisa untuk menentukan pilihan untuk karirnya.

Memberi motivasi kepada mereka adalah suatu kebanggaan yang dimana mereka bisa membuka pikirannya dengan bisa mengenal terlebih dahulu bakat dan minat mereka, dengan beragam minat dan bakat yang mereka miliki membuat mereka semakin mudah untuk memahami bahwa banyak peluang karir yang akan mereka temui. Dengan memahami apa itu bakat dan minat juga sangat akan memudahkan individu mengenal dirinya .

Pada siswa-siswi ini mereka belum sangat memahami apa yang menjadi minat dan bakat mereka sehingga belum menentukan karir apa yang akan menjadi pilihan mereka, oleh karena itu motivasi dan semangat terlebih dahulu diberikan kepada mereka, agar mereka ada tambahan wawasan dan terbuka fikiran mereka.

### A. Layanan Bimbingan Karir

Bimbingan karir merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling sebelum lebih lanjut masuk dalam pengertian bimbingan karir, terlebih dahulu penulis jelaskan pengertian bimbingan. Istilah bimbingan merupakan terjemahan dari kata bahasa inggris yaitu guidance yang berasal dari kata kerja to guide yang berarti menunjukkan. Pengertian bimbingan adalah menunjukkan, mengarahkan, memberi jalan, atau menuntun orang lain kearah tujuan yang lebih bermanfaat bag hidupnya di masa kini dan masa datang.

Bimbingan adalah sebuah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu baik anak, remaja, maupun dewasa agar seorang terbimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu (seseorang) atau kelompok (sekelompok

orang) agar mereka dapat mandiri, melalui berbagai bahan, interaksi, nasehat, gagasan, dan alat yang didasarkan atas norma-norma yang berlaku.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian bimbingan adalah proses pemberian bantuan dari seseorang ahli kepada individu atau sekelompok orang agar mereka dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri, dan dapat mengeluarkan potensinya sesuai dengan norma yang berlaku.

Selanjutnya karir, merupakan urutan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan dan perilaku, nilai-nilai dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut. Sedangkan menurut Veithzal Rivai karir terdiri dari semua pekerjaan yang ada selama seseorang bekerja, atau dapat dikatakan bahwa karir adalah seluruh jabatan yang diduduki seseorang dalam kehidupan kerjanya.

Dapat penulis simpulkan dari pengertian di atas, bahwa karir adalah semua aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan dan perilaku selama seseorang bekerja selama rentang/waktu kehidupannya. Sedangkan arti dari bimbingan karir adalah proses membantu individu/konseli dalam hal memahami dirinya, memahami lingkungannya khususnya lingkungan berupa dunia kerja, menentukan pilihan kerja, dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya. Definisi ini menekankan bahwa bimbingan karier merupakan proses bantuan yang diberikan oleh konselor (guru pembimbing) kepada individu/konseli atau sekelompok agar mereka dapat memahami dirinya, memahami lingkungannya berupa dunia kerja dalam upaya mengambil keputusan untuk menentukan pilihan karier.

Bimbingan karir adalah bimbingan yang mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dalam berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.

Bimbingan karir adalah suatu perangkat lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses, teknik, atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.

Bimbingan karier adalah suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik atau layanan-layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan ketrampilan-ketrampilan

mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya.

Bimbingan karir adalah suatu kegiatan yang berusaha membantu narapidana baik secara individu maupun kelompok untuk mengenai pilihan pribadi, social, pekerjaan, belajar, tanggung jawab, waktu luang dan seluruh gaya hidup manusia serta membantu narapidana untuk mengenal dirinya dan diri antara keduanya dan mampu mengambil keputusan yang kesemuanya itu sebagai persiapan jika kelak narapidana keluar dari penjara mereka akan mempersiapkan diri untuk bekerja. Hakikat dari layanan bimbingan karir pada hakikatnya adalah bantuan yang diberikan oleh guru mata pelajaran bekerjasama dengan konselor dengan tujuan siswa membuat keputusan karir, mulai dari tahap perencanaan, dan persiapan memasuki dunia kerja, penyesuaian promosi dan evaluasi karier.

## B. Teori Bimbingan Karir

### 1. Teori Psikoanalisa

Teori psikoanalisa adalah salah satu teori yang membahas tentang sifat dan perkembangan tipe kepribadian yang dimiliki oleh manusia. Elemen utama dari teori ini adalah motivasi, emosi, dan aspek kepribadian lainnya. Dasar teori psikoanalitik adalah bahwa kepribadian akan mulai berkembang ketika konflik muncul dari aspek psikologis itu sendiri. Gejala ini biasanya terjadi pada masa kanak – kanak atau anak usia dini. Selanjutnya, pandangan Sigmund Freud tentang kepribadian manusia didasarkan pada pengalaman klien. Memilih karir adalah kebutuhan bawah sadar usia. Dalam hal ini pembimbing harus mampu menganalisis kebutikologis itu sendiri. Gejala ini biasanya terjadi pada masa kanak – kanak atau anak usia dini. Selanjutnya, pandangan Sigmund Freud tentang kepribadian manusia didasarkan pada pengalaman klien. Memilih karir adalah kebutuhan bawah sadar usia. Dalam hal ini pembimbing harus mampu menganalisis kebutuhan karir seseorang dan membantunya merasa puas karena karir dikaitkan dengan ego.

### 2. Teori Super

Super berpendapat bahwa menyelesaikan tugas yang sesuai pada setiap tahap adalah tanda kedewasaan karir atau kematangan vokasional (vocational maturity). Kedewasaan karir tampaknya lebih berkaitan dengan kecerdasan dari pada usia. Konsep kedewasaan professional yang dikembangkan oleh Super memiliki implikasi besar bagi pendidikan karir dan program karir. Tahap pertumbuhan professional adalah titik dimana kita dapat mengidentifikasi dan

mengevaluasi sikap dan keterampilan yang terkait dengan pengembangan karir yang efektif.

Keberhasilan dalam menghadapi tuntutan lingkungan selama tahap tertentu dari kehidupan kerja tergantung pada kesediaan individu untuk menghadapi tuntutan tersebut (kematangan karir). Super mendefinisikan kematangan karir sebagai sekelompok karakteristik fisik, psikologis, dan sosial yang merupakan kesiapan dan kapasitas individu untuk menghadapi dan mengelola masalah dan tantangan perkembangan. Selain itu, deskripsi sikap dan keterampilan yang diharapkan pada setiap tahap membantu mengidentifikasi tujuan instruksional dan instruksional yang mempromosikan kematangan karir.

Teori ini memandang pilihan karir sebagai implementasi dari konsep diri. Menurut teori Super, seseorang memiliki kualifikasi atau wewenang dalam banyak bidang pekerjaan, dan setiap bidang pekerjaan memerlukan pola karakteristik keterampilan dan karakteristik pribadi. Model karir dikaitkan dengan tingkat sosial ekonomi seseorang.

### 3. Teori Ginzberg

Dalam satu hipotesis, Ginzberg yang dikutip oleh Suh  
Dalam satu hipotesis, Ginzberg yang dikutip oleh Suherman (2011) berpendapat bahwa : "Pilihan karir adalah proses perkembangan, biasanya mencakup periode enam sampai sepuluh tahun, dimulai pada sekitar usia 11 dan berakhir setelah usia 17 atau awal masa dewasa, tiga tahap atau tahapan dalam proses pemilihan karir, yaitu tahap imajiner diharapkan dan aktual.

## C. Motivasi

### 1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya dorongan yang datang dari seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Reaksi impulsive dan usaha yang disebabkan oleh kebutuhan untuk mencapai tujuan hidup.

Motivasi adalah konteks dimana seseorang bertindak untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi berasal dari bahasa "moreve" yang berarti "penggerak atau dorongan". Motivasi ini diperlukan seseorang untuk melakukan segala aktivitasnya. Saat menjalani hidup, seseorang membutuhkan ini diperlukan seseorang untuk melakukan segala aktivitasnya. Saat menjalani hidup, seseorang membutuhkan banyak motivasi untuk dapat menjalankan apapun yang dapat menopang

keberlangsungan hidupnya.

Beberapa ahli mengartikan motivasi sebagai berikut :

- a. Robbins, mendefinisikan motivasi sebagai bentuk proses yang akan membantu menentukan intensitas, arah dan ketekunan individu dalam upaya mereka untuk mencapai tujuan.
- b. Chuck, mendefinisikan motivasi sebagai kumpulan kekuatan yang memulai, mengarahkan dan menyebabkan orang bertahan dalam upaya mereka untuk mencapai suatu tujuan. Upaya untuk mengawali, mengarahkan dan menjadikan seseorang tegar/tangguh dalam usahanya mencapai suatu tujuan.
- c. George R. Terry, mengatakan bahwa "motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang memotivasinya untuk bertindak kerja.
- d. Sedangkan menurut Wahjosumidjo, motivasi merupakan proses psikologis yang mencerminkan interaksi sikap, persepsi, kebutuhan dan kepuasan yang terjadi pada diri seseorang. motivasi merupakan proses psikologis yang mencerminkan interaksi sikap, persepsi, kebutuhan dan kepuasan yang terjadi pada diri seseorang.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah factor penting untuk diri kita sebagai pendorong seseorang dalam mencapai tujuan, meningkatkan semangat dan kekuatan yang berdampak, berintensitas teguh dalam perilakunya.

## 2. Teori Motivasi

Teori motivasi dibagi dalam dua bagian yaitu teori konten dan teori proses. Teori konten membicarakan tentang analisis kebutuhan tertentu, motif – motif dan output yang mempengaruhi motivasi tersebut. Sedangkan teori proses merupakan tentang tahapan yang membicarakan tentang psikologis dan prosedur perilaku dari motivasi, teori proses juga menekankan bagaimana mereka menggambarkan bagaimana tujuan, nilai, kebutuhan atau penghargaan dan menghasilkan perubahan dalam pengaruh motivasi.

## D. Persiapan

Persiapan, dalam ilmu manajemen diartikan dengan planning, penjelasan tentang planning dijelaskan dalam beberapa teori, di antaranya sebagai berikut; Planning diartikan dengan perencanaan persiapan, dan dalam konsep manajemen umum tujuan dan fungsi planing adalah; mendefinisikan sasaran sasaran, menetapkan strategi, dan mengembangkan rencana kerja untuk menjalankan aktivitas (Robbins, Colter, 2010:9).

Perencanaan pada hakikatnya adalah aktivitas pengambilan keputusan tentang sasaran apa yang akan dicapainya, tindakan apa yang akan diambil dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran

Siswanto (2015:42) menjelaskan bahwa; Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Merencanakan berarti mengupayakan penggunaan sumber daya manusia (human resources), sumber daya alam (natural resources), dan sumber daya lainnya (other resources) untuk mencapai tujuan. Suatu perencanaan adalah suatu aktivitas integratif yang berusaha memaksimalkan efektivitas seluruh tersebut, perencanaan mini-mum memiliki tiga karakteristik ruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan definisi berikut;

- a. Perencanaan tersebut harus menyangkut masa yang akan datang.
- b. Terdapat suatu elemen identifikasi pribadi atau organisasi, yaitu serangkaian tindakan di masa yang akan datang dan akan diambil oleh perencana.
- c. Masa yang akan datang, tindakan dan identifikasi pribadi, serta organisasi merupakan unsur yang amat penting dalam setiap perencanaan.

Batasan lain tentang perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta serta membuat dan menggunakan dugaan mengenai masa yang akan datang, menggambarkan dan merumuskan aktivitas yang diusulkan dan dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan, maksudnya dalam perencanaan, seorang manajer menggunakan fakta atau keterangan, premis, dan batasan yang benar. Atas dasar itu, ia menggambarkan dan merumuskan tentang hal-hal yang merupakan aktivitas yang akan dioperasikan dan apa yang merupakan bantuan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

#### E. Pengertian Diri

Kata yang sama dengan 'diri' adalah kata 'individu' yang artinya orang seorang; Perseorangan, kata 'individual' berhubungan dengan manusia secara pribadi; bersifat perseorangan (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, TT.)

Zuyina LukLukaningsih (2010. 13) menjelaskan; diri adalah kombinasi motif yang memiliki nilai dan perilaku yang bersifat khas pribadi, serta diriikan membedakan seorang dengan orang lain.

Konsep diri adalah perasaan seorang tentang dirinya sebagai pribadi yang utuh dengan karakteristik yang unik, sehingga dia akan mudah dikenali sebagai sosok yang

mempunyai ciri khas tersendiri. Seseorang akan mampu memahami kekurangannya. Makin dewasa dan makin tinggi kecerdasan seorang, makin mampu ia menggambarkan diri sendiri, makin baik konsep dirinya.

Mujamil Qamar (2013:104) menjelaskan: Kepribadian muslim merupakan kepribadian yang utuh dan memadukan secara harmonis antara hubungan manusia dengan Allah (*habl min Allah*), hubungan dengan sesama manusia (*habl min an-Nas*), dan hubungan dengan alam (*habl min al-'Aqlam*). Dengan penjabaran yang lebih rinci lagi bahwa kepribadian muslim dimaksudkan sebagai kepribadian yang integral yang memadukan upaya penguatan iman, ibadah, pengetahuan, dan akhlak secara berkeimbangan pada masing-masing komponen itu. Melalui keseimbangan ini, maka akan ada kesamaan antara ucapan dengan perbuatan; antara suara hati, kata-kata yang diucapkan dan tindakan yang dilakukan; antara identitas dengan kelakuan; antara simbol dengan aksi.

Abdul Basit menjelaskan tentang diri bahwa; al-Qur'a>n menggunakan kata bervariasi ketika menyebut manusia, baik terkait dengan sisi luar maupun sisi dalam manusia. Kata-kata yang biasa disebutkan al-Qur'an: *insan*, *basyar*, *z|uriyat*, *nafs*, *qalb*, dan *fard*. Kata-kata ini umumnya memiliki makna-makna tersendiri. Terkait dalam pembahasan diri dalam konsep manajemen diri, penulis menggunakan kata *nafs* (*self*). Di dalam al-Qur'an yang berhubungan dengan 'diri seseorang' dan di antaranya sebagai berikut;

- 1) *Nafs*, sebagai diri atau seseorang, dan
- 2) *Nafs*, sebagai sisi dalam manusia yang melahirkan sisi tingkah laku. (2008:22-23)

Abdul Basit (2008:24) juga menyampaikan; Peran yang ditampilkan diri pada dasarnya ingin melakukan perubahan, baik yang mengarah pada perubahan yang positif maupun yang negatif. Di dalam Islam, perubahan atau amal itu lebih diarahkan pada kebaikan (*amal shaleh*). Amal shaleh perlu diimbangi keimanan. Konsep diri dalam Islam tidak bebas nilai, melainkan dipenuhi oleh iman dan keshalihan.

## SIMPULAN

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pokok pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada kehidupan sekarang ini semua orang berkepentingan terhadap jalannya pendidikan karena pendidikan merupakan salah satu wadah pembinaan tenaga kerja, dapat untuk menambah lapangan pekerjaan, serta untuk memperoleh status tertentu dalam masyarakat.

Bimbingan karir adalah suatu kegiatan yang berusaha membantu narapidana baik secara individu maupun kelompok untuk mengenai pilihan pribadi, social, pekerjaan, belajar, tanggung jawab, waktu luang dan seluruh gaya hidup manusia serta membantu narapidana untuk mengenal dirinya dan diri antara keduanya dan mampu mengambil keputusan yang kesemuanya itu sebagai persiapan jika kelak narapidana keluar dari penjara mereka akan mempersiapkan diri untuk bekerja

Konsep diri adalah perasaan seorang tentang dirinya sebagai pribadi yang utuh dengan karakteristik yang unik, sehingga dia akan mudah dikenali sebagai sosok yang mempunyai ciri khas tersendiri. Seseorang akan mampu memahami kekurangannya. Makin dewasa dan makin tinggi kecerdasan seorang, makin mampu ia menggambarkan diri sendiri, makin baik konsep dirinya.

Dengan adanya layanan bimbingan karir ini remaja sudah memahami seperti apa bakat dan minat yang menjadi tolak ukur pada penentuan karir untuk kedepannya. Memberi motivasi kepada mereka adalah suatu kebanggaan yang dimana mereka bisa membuka pikirannya dengan bisa mengenal terlebih dahulu bakat dan minat mereka, Dengan memahami apa itu bakat dan minat juga sangat akan memudahkan individu mengenal dirinya .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Zuhurul. (2015). Memahami Jihad Secara Baik, Risalah Santri Lurus dan Aktual II, Tahun I (Agustus-September).
- Basit, Abdul. (2008). Dakwah Antar Individu, Teori dan Praktik. Purwokerto: STAIN Press
- Lailatur. (2008). Hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar remaja di sma muhammadiyah 1 gresik. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Lukaningsih, Zuyina Luk. (2010). Pengembangan Kepribadian. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nicholas. (2014). Hubungan antara Regulasi diri dan perencanaan karir pada remaja putri bali. Jurnal psikologi udayana,1 (2), 301-310.
- Muhson Ali, Wahyuni dkk. (2012). Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja. Jurnal Economia, Vol. 8, No. 1, hlm 42 – 43.
- Parida. (2021). Peranan guru bimbingan dan konseling dalam pelayanan peserta didik di SMP N 7 Muaro Jambi. Jurnal Ilmiah Dikdaya. 11 (1).
- Prayitno, & Emin. (2009). Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta, 99.
- Shilphy A. (2020). Motivasi Belajar dalam perkembangan remaja . Deepublish.
- Sitti Rahmaniar. (2011). Pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa SMA sebagai persiapan awal memasuki dunia kerja. Selami, 1 (34).

- Sanafiah, Faisal, (1990: 24), Penelitian Kualitatif ; dasar dan aplikasi, Malang : Y A 3 Malang.
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian pendidikan. Bandung : Alfa Beta.
- Sukardi. 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Usiono. (2023). Peranan bimbingan dan konseling dalam pembentukan karakteristik siswa. Jurnal Pendidikan dan konseling. 5 (3). 64-72.
- Tahir, Muh, 2011. Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.